

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis penulis dalam penelitian sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab IV, maka pada bagian ini penulis mengemukakan simpulan dari hasil penelitian, yakni:

1. Pelatihan *kakawen* bagi dalang cilik cukup berhasil karena strategi yang digunakan oleh pelatih cukup baik, dari mulai pendekatan, pelatih menggunakan pendekatan pedagogi yakni cara mengajarkan kepada anak-anak dan pendekatan individual, karena yang menjadi fokus penelitian ini hanya satu orang peserta didik. Materi yang diberikan merupakan jenis *kakawen* renggan yang memiliki syair yang pendek dan tidak banyak menggunakan nada tinggi, serta metode yang digunakan bervariasi yakni menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan *drill*. Pelatih terlihat menguasai strategi tersebut, meskipun tidak memahami konsep pelatihan dengan baik, tetapi pelatihan disini dapat menikmati pelatihan dengan baik dan berhasil.
2. Hasil dari pelatihan tersebut, peserta didik mendapat pengetahuan mengenai cara menyanyikan *kakawen* dengan baik serta memahami fungsi dari *kakawen* Bima marah dan *kakawen* Rahwana marah yang diajarkan. Sikap peserta didik terlihat bertanggungjawab pada setiap materi baru yang diberikan oleh pelatih, peserta berusaha berlatih untuk menyelesaikan setiap materi yang diberikan oleh pelatih serta keterampilan peserta didik dapat menyanyikan *kakawen* dengan memperhatikan dinamika dan cengkoknya.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian pelatihan *kakawen* bagi dalang cilik di Padepokan Wayang Golek Giriharja 2 Jelekong Kabupaten Bandung diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk:

### 1. Pelatih *kakawen* dalang cilik

Peneliti memandang perlu memberikan rekomendasi bagi pelatih selayaknya terus mengembangkan diri dengan bidang keahliannya. Selain menguasai keterampilan dalam bidang vokal, juga memiliki wawasan, pengetahuan, pengalaman dalam mengembangkan konsep-konsep pelatihan, agar pelatihan yang berlangsung menjadi lebih bermakna.

Walaupun kegiatan pelatihan berhasil, pada dasarnya pelatih masih memiliki berbagai kelemahan, diantaranya dalam menentukan materi, pelatih sebaiknya lebih banyak mencari referensi dari berbagai buku, agar pelatih dapat menambah wawasan mengenai teknik vokal dalang dan *kakawen* secara akademis, sehingga materi yang disampaikan tidak hanya berdasarkan daya ingat pelatih yang didapatkan melalui turun termurun yang latar belakangnya otodidak di Padepokan Wayang Golek Giriharja 2 Jelekong Bandung Selatan.

Wawasan mengenai materi di atas seharusnya dimiliki oleh pelatih, sehingga kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada setiap pertemuan dapat berjalan lebih baik. Bila semua itu dilakukan bukan mustahil kegiatan pelatihan *kakawen* dalang cilik di Padepokan Wayang Golek Giriharja 2 Jelekong Bandung Selatan ini, akan lebih berprestasi, sebab pelatih bukan hanya menguasai materi berdasarkan daya ingat pelatih yang didapatkan melalui turun termurun saja, melainkan menguasai berbagai materi dari berbagai referensi yang dapat menunjang keberhasilan proses pelatihan.

### 2. Peserta pelatihan *kakawen*

Keterampilan menyanyikan *kakawen* tentunya dibutuhkan proses latihan yang rutin, berlatih tidak harus selalu didampingi pelatih, serta belajar kreatif dalam menyederhanakan cengkok atau warna suara yang dirasa sulit, sehingga pada saat berlatih di rumah mampu menyederhanakannya sendiri. Mengingat *kakawen* ini banyak jenisnya, akan lebih baik dari mulai sekarang berlatih secara serius, sehingga pada saat peserta didik beranjak dewasa, dia akan semakin mahir menyanyikan *kakawen* sesuai dengan suasana adegan sambil memainkan wayang golek.

### 3. Masyarakat

Kegiatan pelatihan *kakawen* dalang cilik dapat dikembangkan di sanggar-sanggar pedalangan lain. Pelatihan dalang sangat penting dideskripsikan kepada masyarakat luas, agar masyarakat mengetahui pengetahuan mengenai pelatihan vokal dalang. Dengan diadakannya pelatihan dalang cilik akan membuka peluang bagi para orang tua yang akan menyalurkan bakat dalang anaknya ke sanggar-sanggar pedalangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, *Tinjauan Musikal Terhadap Kakawen Wayang Golek Purwa Gaya Priangan*. Skripsi sarjana pada jurusan karawitan stsi, Surakarta: Tidak diterbitkan, 1996.
- Fauzi, Ikka Kartika A, *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: ALFABETA, 2011.
- Gunarjo, Nursodik, *Wayang Sebagai Media Komunikasi Tradisional Dalam Diseminasi Informasi*. Jakarta: Kementrian Komunikasi dan Informatika RI Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, 2011.
- Kamil, Mustofa, *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- Kaswan, *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung: ALFABETA, 2011.
- Putu Sandra devindriati kusuma, *Pelatihan Seni Tabuh Gamelan Gong Kebyar Di Pura Wira Satya Dharma Ujung Berung bandung*. Skripsi sarjana pada jurusan pendidikan seni musik fpsd-upi, Bandung: Tidak diterbitkan, 2014.
- Rima Rismawati, *Teknik vokal anak sd pada lomba paduan suara “ayo menyanyi” kompas gramedia fair tanggal 1-3 mei 2009 sabuga bandung*. Skripsi sarjana pada jurusan pendidikan seni musik fpsd-upi, Bandung: Tidak diterbitkan, 2010.
- Rina Lesmana Sari, *Pelatihan Ansambel Perkusi Pada Komunitas United States Of Bandung Percussion (USBP) Di Bandung*. Skripsi sarjana pada jurusan pendidikan seni musik fpsd-upi, Bandung : Tidak diterbitkan 2014.
- Risyaman, Yoyo W, *Tuntunan Praktek Pedalangan Wayang Golek Purwa Gaya Sunda*, Bandung: Lembaga Kesenian Bandung 1981.
- Salmun, M A, *Padalangan 2*. Bandung: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1961.
- Soetrisno R, *Wayang Sebagai Warisan Budaya Dunia*. Surabaya: Intelectual Club, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- Shintanie Intan Rahayu, 2015  
**PELATIHAN KAKAWEN BAGI DALANG CILIK DIPADEPOKAN WAYANG GOLEK GRIHARJA  
 JELEKONG KABUPATEN BANDUNG**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sudjana, *Sistem & Manajemen Pelatihan Teori & Aplikasi*. Bandung: Falah Production, 2007.

Sutikno, Sobry, *Belajar & Pembelajaran*. Bandung : Prospect, 2009.